

**PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE**

***FULL COSTING PADA HOME INDUSTRY KAIN SULAMAN***

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Judul Kepada Tim penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)*

*Sebagai Salah satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



**RINTA MULYAAGUSTIN**

**2021/ 21133072**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2024**

**PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

**PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE *FULL COSTING* PADA *HOME INDUSTRY KAIN SULAMAN***

Nama : Rinta Mulya Agustin  
NIM : 21133072  
Program Studi : Akuntansi (D3)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Diketahui Oleh:

Koordinator Program Studi  
Diploma Tiga (D3) Akuntansi

Mayar Afriyenti, SE, M.Sc  
NIP. 1984013 200912 2 005

Padang, November 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing Tugas Akhir

Halmawati, SE, M.Si  
NIP. 197403032008122001

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

**PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE *FULL COSTING* PADA *HOME INDUSTRY KAIN SULAMAN***

Nama : Rinta Mulya Agustin  
NIM/ TM : 21133072/ 2021  
ProgramStudi : Diploma Tiga (D3) Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

*Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma Tiga (D3) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*

Padang, November 2024

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Halmawati, SE.M.Si	(Ketua)	
Erly Mulyani, SE, M.Si. Ak	(Anggota)	
Fiola Finomia Honesty, SE, M.SI	(Anggota)	

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rinta Mulya Agustin  
NIM/TM : 21133072/2021  
Tempat/ Tanggal Lahir : Bukittinggi, 26 Agustus 2003  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Alamat : Payakumbuh  
Judul Tugas Akhir : Penetuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Pada *Home Industry* Kain Sulaman

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim pengaji, dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Padang, November 2024

Yang menyatakan,

Rinta Mulya Agustin

## **ABSTRAK**

**Rinta Mulya Agustin (21133072/2021) : Penentuan Harga Pokok Produksi**

**Menggunakan Metode *Full Costing*  
pada *Home Industry* Kain Sulaman.**

**Pembimbing : Halmawati, SE.M.Sc.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi pada *home industry* kain sulaman. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk observasi dan wawancara. Penulis mengumpulkan data langsung dari perusahaan. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, peneliti melakukan pengolahan data sehingga diperoleh hasil dan hasil tersebut penulis dapat memberikan kesimpulan tentang perhitungan harga pokok produksi pada *home industry* kain sulaman. Setelah melakukan perbandingan antara hitungan Perusahaan dan hitungan menggunakan metode *full costing*, penulis memperoleh selisih sebesar Rp. Rp.1.936.331.

**Kata Kunci : Harga Pokok Produksi, Metode Harga Pokok Proses (*Full Costing*)**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “ Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* pada *Home Industry Kain Sulaman*” dengan tepat waktu.

Dalam pemuatan laporan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, terimakasih diantaranya :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya.
2. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unversitas Negri Padang.
3. Ibu Mayar Afriyenti, SE, M.Sc selaku koordinator Program Studi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unversitas Negri Padang.
4. Ibu Halmawati SE.M.Sc. selaku Dosen pembimbing penulis yang telah membimbing dan memebrikan arahan saat melaksanakan Tugas Akhir.
5. Bapak Halkadri, SE, MM, Ak selaku pembimbing akademik penulis.
6. Ibu Erly Mulyani, SE, M.Si. Ak selaku dosen penguji 1 penulis
7. Ibu Fiola Finomia Honesty, M.Si selaku dosen penguji 2 penulis

8. Kedua orang tua saya yaitu papa saya Odrianda dan mama saya Nofno Desrita. Mereka sangat berjasa dalam hidup saya tanpa mereka saya bukan apa-apa. Mereka memberikan support kepada saya dalam menjalankan Tugas Akhir ini. Terimakasih doa, dukungan, semangat, motivasi, dan kasih sayang yang tidak bisa diukur. I LOVE U MAMA PAPA.
9. Kepada saudara kandung saya Davis Deputra, Lara Noviodila, Farid Attaillah yang menjadi penguat bagi penulis.
10. Terima Kasih kepada sahabat saya Ananda Tya Haviza, Higis Felderova yang selalu memberikan saya semangat, memberikan doa dan dukungan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
11. Seluruh teman-teman jurusan D3 Akuntansi angkatan 2021 *good luck* dan tetap semangat
12. Seluruh teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terimakasih juga telah memberikan doa dan semangat kepada penulis.
13. *Last but not least. I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for all doing this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for just being me at all times.*

Penulis menyadari bahwa dalam penyajian Tugas akhir ini sangat jauh dari kata kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik

besera saran dari semua pihak demi perbaikan yang bersifat membangun  
dan berguna bagi pembaca kedepannya.

Akhir kata, Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Padang, 11 oktober 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

Cover.....	i
Abstrak .....	
ii Kata Pengantar	
.....	iii Daftar Isi
.....	v Daftar
Tabel .....	vi
Daftar Lampiran .....	
	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	
<b>1</b>	
A. Latar Belakang .....	
1	
B. Rumusan Masalah .....	
8	
C. Tujuan Penelitian .....	
8	
D. Manfaat Penelitian .....	
8	
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	
<b>10</b>	
A. Akuntasi Biaya .....	
10	
B. Harga Pokok Produksi .....	
17	
C. Usaha Mikro Kecil Menengah .....	
24	
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	
<b>27</b>	
A. Bentuk Penelitian .....	
27	
B. Lokasi Dan Waktu Peneltian .....	
28	

C. Rancangan Penelitian .....	28
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
A. Profil Perusahaan .....	31
B. Pembahasan .....	34
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>45</b>
A. Kesimpulan .....	45
B. Saran .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>47</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	
<b>Tabel 1.1</b> Daftar <i>Home Industry</i> Kain Sulaiman .....	<b>6</b>
<b>Tabel 2.1</b> Perbandingan Biaya Pesanan dan Biaya Proses .....	22
<b>Tabel 4.1</b> Biaya Bahan Baku langsung .....	32
<b>Tabel 4.2</b> Biaya Tenaga Kerja Langsung .....	32
<b>Tabel 4.3</b> Biaya Bahan Baku Tidak Langsung .....	33
<b>Tabel 4.4</b> Perhitungan Harga Pokok Produksi .....	34
<b>Tabel 4.5</b> Biaya Bahan Baku Langsung .....	35
<b>Tabel 4.6</b> Biaya Tenaga Kerja Langsung .....	36
<b>Tabel 4.7</b> Biaya Bahan Baku Tidak Langsung .....	37
<b>Tabel 4.8</b> Biaya Bahan Penolong .....	38
<b>Tabel 4.9</b> Alokasi Biaya Overhead .....	38
<b>Tabel 4.10</b> Perhitungan Harga Pokok Produksi menurut <i>Full Costing</i> .....	39
<b>Tabel 4.11</b> Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi .....	40
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>41</b>
<b>Lampiran 1 .....</b>	<b>43</b>
<b>Lampiran 2 .....</b>	<b>43</b>
<b>Lampiran 3 .....</b>	<b>43</b>
<b>Lampiran 4 .....</b>	<b>44</b>

<b>Lampiran 5 .....</b>	<b>.....</b>
<b>49</b>	



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perkembangan dunia usaha di Indonesia saat ini sangat pesat. Perkembangannya ditandai dengan adanya perubahan-perubahan yang signifikan terkait aktivitas dalam usaha. Kondisi tersebut akan menuntut semua perilaku bisnis mempunyai strategi yang diperlukan untuk mampu menghadapi persaingan pasar yang lebih tinggi demi kelangsungan usaha bisnisnya. Agar dapat terus berkembang dan dapat bersaing dengan perusahaan lain maka perusahaan diharapkan selalu berkomitmen untuk melakukan usaha secara konsisten dan bijaksana, sehingga target yang direncanakan akan segera tercapai. Karena pada dasarnya perusahaan yang berorientasi pada laba, pasti akan melakukan usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi barang jadi kemudian menjual barang jadi tersebut (Irfan, 2008). Kegiatan dalam perusahaan manufaktur ialah pengolahan bahan baku menjadi barang jadi atau bisa disebut dengan proses produksi. Perbedaan perusahaan manufaktur dengan perusahaan dagang atau jasa ialah adanya perhitungan harga pokok produksi pada perusahaan manufaktur sedangkan pada perusahaan dagang atau jasa tidak ada.

Perusahaan manufaktur (Kinney & Raiborn, 2011) perlu memperhatikan setiap biaya yang dikeluarkan di dalam kegiatan

produksinya. Dalam menjalankan usahanya, perusahaan harus mempunyai cara untuk mendapatkan keuntungan. Untuk mendapatkan sebuah keuntungan, setiap perusahaan harus mengetahui beban atau biaya produksi yang digunakan untuk memproduksi suatu barang. Hal ini diperlukan untuk mengetahui harga barang persatuan untuk dijual, menghitung biaya produksi, menghitung biaya bahan baku yang digunakan, jumlah biaya tenaga kerja dan semua biaya yang masuk hitungan untuk overhead pabrik (Carter, 2009).

Perhitungan harga pokok produksi berfungsi sebagai dasar untuk menetapkan harga jual dan laba yang diperoleh dalam periode akuntansi. Informasi yang dibutuhkan dalam perhitungan harga pokok produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Ketiga komponen tersebut harus diperhitungkan secara tepat agar dapat menetapkan harga jual yang tepat. Harga jual yang tepat sangat menentukan jumlah laba yang diperoleh. Penetapan harga jual dilakukan agar perusahaan bisa bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain yang memproduksi produk sejenis dalam kurun waktu yang relatif lama. Kesalahan dalam menghitung harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual dalam perusahaan menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah.

Terdapat dua metode yang dapat digunakan oleh perusahaan manufaktur dalam menghitung harga pokok produksinya (Carter, 2009) yaitu harga pokok pesanan (*job order costing*) dan harga pokok proses (*process costing*). Harga pokok produksi berdasarkan pesanan (Kinney & Raiborn,

2011) digunakan untuk perusahaan yang memproduksi berbagai produk selama periode tertentu. Masalahnya dalam sistem ini adalah dalam hal pencatatan dan pembebanan biaya akan lebih kompleks pada saat perusahaan menjual berbagai macam produk dan jasa. Karenanya produknya berbagaimacam, sebagai konsekuensinya biaya harus dicatat untuk masing-masing produk atau pekerjaan.

Harga pokok produksi berdasarkan proses digunakan pada perusahaan yang memproduksi satu jenis produk dalam jumlah besar dan dalam jangka waktu panjang. Prinsip dari harga pokok produksi berdasarkan proses adalah mengakumulasikan biaya dari operasi atau departemen tertentu selama satu periode penuh dan kemudian membaginya dengan jumlah unit yang diproduksi selama periode tertentu (Kinney & Raiborn, 2011). Secara umum teknik penghitungan harga pokok produksi tersebut berartisetaip biaya rata-rata unit yang ditetapkan untuk unit homogen mengalir secara terus menerus sepanjang proses produksi.

*Home industry* merupakan suatu unit usaha atau usaha dalam skala kecil yang bergerak dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. *Home industry* menggunakan satu atau dua rumah tangga sebagai pusat produksinya, administrasi dan pemasaran sekaligus secara bersamaan. Bila dilihat dari modal usaha dan jumlah tenaga kerja yang diserap tentu lebih sedikit daripada perusahaan besar pada umumnya (Muliawan, 2008).

*Home industry* menjadi salah satu alternatif bagi seseorang apabila ingin memiliki usaha sendiri. Selain modalnya yang tidak terlalu besar, tempat produksinya bisa dilakukan dirumah sendiri. Usaha ini dapat didirikan oleh

orang yang sudah memiliki pekerjaan tetep dan ingin mempunyai pekerjaan sampingan, namun tidak menutup kemungkinan seseorang mendirikan usaha ini menjadi pekerjaan tetap. Disamping mendapat keuntungan pribadi, juga bisa memberikan peluang pekerjaan kepada orang lain yang belum mempunya pekerjaan.

*Home industry* termasuk dalam kategori UMKM (Usaha Mikro, kecil, dan Menengah). Menurut Rudjito (2009) mengemukakan bahwa pengertian UMKM (Usaha, Mikro, dan Menegah) adalah usaha yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari jumlah usahanya. Semakin berkembangnya sebuah UMKM yang diiringi dengan persaingan di pasar, maka UMKM harus lebih efektif dan efisien dalam melakukan kegiatan memprodksinya agar produk yang dihasilkan memiliki mutu yang baik. Selain itu, agar dapat bersaing di pasar, maka UMKM harus menjual produknya dengan harga yang wajar di pasaran agar bisa menarik konsumen untuk membeli produk yang dijual.

Penentuan harga pokok produksi merupakan hal pokok yang sangat penting yang bermanfaat untuk menentukan jarga jual produk serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan didalam neraca. Komponen pembentukan laba adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan barang produksi atau jasa yang dihasilkan perusahaan. Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan ruang, yang telah terjadi atau mungkin terjadi untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi, 2014).

Pembebanan biaya yang akurat bertujuan untuk membebankan serta mengukur seakurat mungkin biaya sumber daya yang akan digunakan. Pada dasarnya dalam keadaan normal harga jual barang ataupun jasa harus bisa menutup biaya yang telah dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa serta menghasilkan suatu laba yang di inginkan. Harga jual yang terlalu tinggi akan menjadikan barang atau jasa kurang bersaing dipasaran. Sementara harga jual yang terlalu rendah tidak memberikan laba pada perusahaan itu sendiri.

UMKM seringkali kurang akurat dalam menentukan harga jual produknya. Hal ini disebabkan karena kurang tepatnya UMKM dalam menetukan harga pokok produksi dari barang yang dihasilkan, sehingga mengakibatkan harga menjadi terlalu mudah ataupun terlalu mahal. Hal ini akan menyebabkan pada ketidaksesuaian dalam mendapatkan laba yang diinginkan dengan laba yang diperoleh. Salahsatu unsurterpenting dalam menetukan harga pokok penjualan adalah harga pokok produksi. Agar UMKM bisa menghitung harga pokok produksi dengan tepat dan akurat dapat menggunakan perhitungan dengan metode *full costing* atau dengan metode *variable costing* untuk menentukan harga jual yang tepat dan akurat.

*Full costing* adalah suatu metode dalam perhitungan harga pokok suatu produk dengan memperhitungkan semua biaya produksi, seperti biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik *variabel* dan biaya *overhead* pabrik tetap. Sedangkan *variable costing* adalah suatu metode dalam menentukan harga pokok suatu produk, hanya memperhitungkan

biaya produksi yang bersifat variabel saja seperti bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan *overhead* pabrik.

Menurut Mulyadi (2014) metode *full costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang berprilaku variabel maupun tetap, dengan demikian hargapokok produksi menurut *full costing* terdiri dari unsur biaya produksi. Metode ini menampilkan jumlah biaya *overhead* pabrik (BOP) dengan sangat komprehensif karena terbagi menjadi dua jenis biaya yaitu *overhead* tetap dan variabel.

*Home industry* Kain Sulaman ini memperhitungkan harga pokok produksi dengan cara tradisional atau menurut perhitungan pemilik usaha. Cara perhitungan harga pokok produksi dari pemilik usaha ini hanya memperhitungkan bahan-bahan harian yang digunakan untuk mengolah produknya tanpa memperhitungkan beban alat-alat penunjang lain dalam proses pembuatan produk, sehingga laba yang didapatkan tidak maksimal untuk mengganti biaya-biaya lain yang tidak diperhitungkan.

*Home Industry* Kain Sulaman menetapkan harga pokok produksi paling rendah diantara *home industry* lain. Dalam hal ini, penulis akan membantu untuk memperhitungkan harga pokok produksi yang tepat sesuai dengan teori yang ada yaitu dengan menggunakan metode *full costing* karena dalam proses produksi dengan metode ini akan merincikan dengan jelas terhadap semua unsur biaya yang digunakan. Dengan menggunakan metode *full costing* ini, diharapkan dapat menghitung harga pokok produksi yang

tepat agar *home industry* bisa menetukan harga jual yang tepat sehingga laba maksimal.

*Home Industry* ini dikelola pemilik bersama dengan anak-anaknya. Penulis hanya bisa mewawancara pemilik usaha. Dalam wawancara pemilik memaparkan sejarah singkat bagaimana usaha ini mulai dirintis hingga sekarang, tidak lupa juga wawancara mengenai bahan baku dan bahan-bahan lain yang digunakan dalam memproses kain sulaman ini.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis tertarik melakukan penelitian ini dengan judul, **“Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing pada Home Industry Kain Sulaman”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelliti dapat merumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *ful costing* dalam menentukan harga jual pada *home industry* kain sulaman ?
2. Bagaimana perbandingan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dengan harga yang ditetapkan *home industry* kain sulaman

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dalam menentukan harga jual pada *home industry* kain sulaman.
2. Untuk mengetahui perbandingan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dengan harga yang ditetapkan pada *home industry* kain sulaman.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan bagi penulis mengenai pengetahuan dalam menghitung harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* ke dalam praktik yang sesungguhnya di UMKM maupun perusahaan lain.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi masukan dan evaluasi dalam penerapan langsung di lapangan dan dapat digunakan sebagai tahapan dalam melakukan perhitungan terhadap harga pokok produksi untuk menentukan harga jual yang tepat.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi pustaka karya ilmiah atau penelitian selanjutnya terkait dengan perhitungan harga produksi.

## **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa perhitungan harga pokok produksi menurut *home industry* kain sulaman dan menurut metode *full costing* menunjukkan hasil yang berbeda. *Home industry* kain sulaman dalam menghitung biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja dilakukan secara tepat, namun dalam menghitung biaya *overhead* pabrik masih kurang tepat karena belum memperhitungkan biaya tambahan seperti biaya penyusutan kendaraan, biaya bahan penolong, dan biaya bahan bakar kendaraan. Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan metode *full costing* ternyata harga pokok produksi hijab segi empat, hijab syar'i panjang dan hijab syar'i pendek lebih tinggi daripada perhitungan perusahaan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran yang dapat dipertimbangkan dan bermanfaat bagi perusahaan. Adapun saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebaiknya *home industry* kain sulaman meninjau kembali kebijakan mengenai perhitungan harga pokok produksinya. Perusahaan sebaiknya melakukan perhitungan biaya *overhead* pabrik secara rinci dalam menentukan harga pokok produksi agar perhitungan yang dihasilkan lebih akurat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afiah, N. N. (2009). Peran kewirausahaan dalam memperkuat UKM Indonesia menghadapi krisis finansial global. *Center For Accounting Development. Universitas Padjajaran. Bandung.*

- Blocher, J. (2007). Institutions in the Marketplace of Ideas. *Duke LJ*, 57, 821.
- Carter, W. K. (2009). *Akuntansi Biaya Cost Accounting Salemba*. Empat. Jakarta.
- Daljono. (2005). *Akuntansi Biaya: Penentuan Harga Pokok & Pengendalian*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Garrison, Ray H., Noreen, Eric W., & Peter C. (2008). *Akuntansi Manajerial, Edisi 11*. Terjemahaan oleh Nuri Hinduan, Salemba Empat.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2009). *Managerial Accounting: Akuntansi Manajerial Buku 1*.
- Kinney, M. R., & Raiborn, C. A. (2011). Akuntansi Biaya Dasar dan Perkembangan. *Jakarta Selatan: Salemba Empat*.
- M Nazir. (2009). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Mulyadi. (2010). *Akuntansi Biaya*. Unit penerbit dan percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya. Edisi Kelima*. Cetakan Ketigabelas. UPP STIM YKPN.